

Implikasi TikTok Terhadap Motivasi dan Aktualisasi Diri

Dina Mariana Siregar^{1*}, Nusa Panca Menggala²
^{1,2} Universitas Negeri Manado, Indonesia

Alamat: Jalan Kaaten Matani 1, Tomohon, 95445
Korespondensi penulis : marianasiregar@unima.ac.id*

Abstract. TikTok has become one of the most popular social media platforms among college students, offering a creative and interactive space that can influence their motivation and self-actualization. This research is motivated by the phenomenon of increasing use of TikTok and its potential as a medium for self-development. This research aims to analyze the implications of TikTok on student motivation and self-actualization, especially in increasing enthusiasm for learning and the ability to express personal potential. This research uses a descriptive qualitative approach with a literature study method. Data was analyzed using thematic analysis to identify key themes related to TikTok use. Research findings show that TikTok has a positive impact in increasing learning motivation through interesting and relevant educational content. In addition, this platform supports student self-actualization by providing space for creative expression, identity development, and productive social interaction. The implications of this research show that TikTok can be optimized as a media to support student learning and self-development if used wisely. It is hoped that the results of this research will provide insight for students, educators and policy makers in using social media effectively to support the growth of the younger generation.

Keywords: Implications of TikTok, Student Motivation, Student Self-Actualization, Self-Confidence.

Abstrak. TikTok telah menjadi salah satu platform media sosial paling populer di kalangan mahasiswa, menawarkan ruang kreatif dan interaktif yang dapat memengaruhi motivasi serta aktualisasi diri mereka. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena meningkatnya penggunaan TikTok dan potensinya sebagai media pengembangan diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi TikTok terhadap motivasi dan aktualisasi diri mahasiswa, khususnya dalam meningkatkan semangat belajar dan kemampuan mengekspresikan potensi pribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Data dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama terkait penggunaan TikTok. Temuan penelitian menunjukkan bahwa TikTok memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar melalui konten edukatif yang menarik dan relevan. Selain itu, platform ini mendukung aktualisasi diri mahasiswa dengan menyediakan ruang untuk ekspresi kreatif, pengembangan identitas, dan interaksi sosial yang produktif. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok dapat dioptimalkan sebagai media pendukung pembelajaran dan pengembangan diri mahasiswa jika digunakan dengan bijak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam memanfaatkan media sosial secara efektif untuk mendukung pertumbuhan generasi muda.

Kata kunci: Implikasi TikTok, Motivasi Mahasiswa, Aktualisasi Diri Mahasiswa, Kepercayaan Diri

1. LATAR BELAKANG

TikTok telah menjadi salah satu platform media sosial dengan pertumbuhan tercepat dalam beberapa tahun terakhir, menarik perhatian pengguna di berbagai kelompok usia, termasuk mahasiswa (Novitasari & Setyawati, 2023). Di Universitas Negeri Manado, fenomena ini terlihat dari meningkatnya jumlah mahasiswa yang aktif menggunakan TikTok sebagai media ekspresi, hiburan, dan edukasi. TikTok menawarkan beragam fitur seperti video pendek kreatif, musik, dan tantangan yang memfasilitasi penggunaannya untuk berinteraksi,

berbagi cerita, dan menunjukkan bakat mereka. Popularitas TikTok di kalangan mahasiswa mencerminkan perubahan pola konsumsi media yang semakin mengarah pada visual dan interaktif (Ayuni, Jayanti, & Farida, 2023).

Peran lain daripada TikTok selain sebagai media yang menghibur juga memiliki implikasi yang luas, baik positif maupun negatif, terhadap penggunaannya. Dari sisi positif, TikTok memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, membangun jejaring sosial, dan memperoleh informasi baru (Parhan, et al., 2022). Namun di sisi lain, Abdillah dan Maika (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan TikTok yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan, mengurangi produktivitas akademik, dan meningkatkan risiko tekanan sosial akibat perbandingan diri dengan orang lain. Fenomena ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki pengaruh yang kompleks terhadap mahasiswa, tergantung pada cara mereka memanfaatkannya.

Salah satu aspek menarik dari pengaruh TikTok adalah potensinya untuk meningkatkan motivasi dan aktualisasi diri mahasiswa. TikTok dapat menjadi media untuk menampilkan pencapaian, memotivasi diri melalui video inspiratif, dan membangun rasa percaya diri melalui pengakuan dari komunitas pengguna (Haryanto, et al., 2023). Misalnya, mahasiswa yang merasa dihargai melalui fitur *like* atau komentar positif dapat mengalami peningkatan motivasi intrinsik. Setiawan, et al. (2022) menjelaskan bilaman apresiasi ini acapkali membuat mahasiswa merasa dihargai dan didukung, sehingga mereka lebih bersemangat untuk terus berkarya. Namun, penting untuk dicatat bahwa motivasi yang didorong oleh penghargaan eksternal ini perlu diimbangi dengan motivasi intrinsik agar tidak bergantung sepenuhnya pada pengakuan dari orang lain. Dalam konteks ini, TikTok tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga *platform* yang mampu mendorong mahasiswa untuk terus berkembang, baik secara pribadi maupun akademis Awahatillah, et al. (2023). Di sisi lain, penggunaan TikTok juga memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi bakat dan minat mereka, yang merupakan bagian dari proses aktualisasi diri.

Keterkaitan antara fenomena ini dengan implikasi TikTok menjadi isu yang penting untuk diteliti. Motivasi, sebagai dorongan internal untuk mencapai tujuan tertentu, memiliki banyak dimensi, termasuk motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Sarah, et al., 2024). Motivasi intrinsik muncul dari keinginan individu untuk melakukan sesuatu demi kepuasan pribadi, sementara motivasi ekstrinsik didorong oleh faktor luar seperti penghargaan atau pengakuan (Maida, et al., 2024). Dalam konteks ini, TikTok dapat menjadi salah satu pemicu motivasi mahasiswa baik melalui tantangan kreatif maupun apresiasi dari komunitas daring.

Pada sisi yang lain, aktualisasi diri yang merupakan puncak kebutuhan dalam hierarki Maslow (Arman, Pramono, & Supardi, 2022), merujuk pada proses individu untuk mencapai potensi maksimal mereka. Aspek ini melibatkan pengembangan diri, ekspresi kreativitas, dan pencapaian tujuan hidup yang bermakna. Pellondou dan Rusdi (2021) menggambarkan bilamana TikTok memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi diri, mengekspresikan ide, dan mendapatkan pengakuan atas karya mereka, sehingga berkontribusi pada proses aktualisasi diri. Namun, belum banyak penelitian yang mengupas secara mendalam hubungan antara TikTok dan aspek ini dalam kehidupan mahasiswa.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami bagaimana TikTok memengaruhi mahasiswa di Universitas Negeri Manado, terutama dalam hal motivasi dan aktualisasi diri. Dengan meningkatnya peran media sosial dalam kehidupan sehari-hari, penting untuk mengeksplorasi dampaknya secara holistik, baik dari sisi positif maupun tantangan yang dihadirkan (Febrina, Iriany, & Firdaus, 2023). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi akademisi, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam mengelola pengaruh media sosial di lingkungan pendidikan tinggi.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak fokus pada dampak negatif media sosial, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih seimbang dengan mengeksplorasi potensi positif TikTok sebagai alat untuk memberdayakan mahasiswa. Studi ini juga memiliki nilai kebaruan dalam menghubungkan aspek motivasi dan aktualisasi diri dengan penggunaan TikTok di kalangan mahasiswa, sebuah topik yang masih minim eksplorasi dalam literatur akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implikasi TikTok terhadap motivasi dan aktualisasi diri. Dengan pendekatan yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam wawasan terkini mengenai kontribusi positif TikTok terhadap motivasi dan aktualisasi diri pada mahasiswa, serta membantu mahasiswa mencapai keseimbangan antara pencapaian akademik dan optimalisasi potensi diri.

2. KAJIAN TEORITIS

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi seseorang untuk bertindak, mencapai tujuan tertentu, atau memenuhi kebutuhan. Robbins dan Judge (2017) menggeneralisir motivasi sebagai proses yang mengarahkan intensitas, arah, dan ketekunan usaha seseorang menuju pencapaian tujuan. Motivasi terdiri dari dua jenis utama: motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri individu seperti rasa kepuasan pribadi, dan motivasi

ekstrinsik, yang dipicu oleh faktor luar seperti penghargaan atau pengakuan. Dalam konteks pendidikan, motivasi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan akademik karena dapat memengaruhi bagaimana mahasiswa mengatur waktu, fokus belajar, dan mengejar tujuannya.

Kemudian, Motivasi mahasiswa didefinisikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi keterlibatan, persistensi, dan performa akademik mereka. Komarraju Karau, dan Schmek (2020) menggambarkan bilaman motivasi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mendukung, faktor personal seperti tujuan hidup, dan penghargaan eksternal. Dalam konteks pendidikan tinggi, motivasi mahasiswa mencakup keinginan untuk mengejar prestasi akademik, keterlibatan aktif dalam kegiatan kampus, serta pengembangan diri yang berkelanjutan. Studi oleh Eccles dan Wigfield (2021) menambahkan bahwa motivasi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh keyakinan mereka terhadap kemampuan diri (*self-efficacy*) dan relevansi tugas akademik dengan tujuan pribadi mereka. Definisi ini menekankan pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mampu mendorong mereka mencapai potensi maksimal. TikTok, sebagai media sosial yang semakin populer, menjadi salah satu alat potensial yang dapat mendukung motivasi tersebut melalui konten edukatif dan inspiratif yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa saat ini.

Aktualisasi diri menurut Maslow (1943), adalah puncak dari hierarki kebutuhan manusia di mana individu berusaha untuk mencapai potensi maksimalnya. Aktualisasi diri mencakup proses mengembangkan bakat, ekspresi diri, dan mencapai tujuan yang bermakna. Dalam konteks mahasiswa, aktualisasi diri dapat terlihat dari bagaimana mereka mengeksplorasi potensi akademik, sosial, maupun kreatif untuk berkontribusi pada masyarakat. Wong (2023) mendefinisikan aktualisasi diri sebagai puncak pertumbuhan pribadi di mana individu tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar mereka tetapi juga berusaha untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, seperti menemukan makna hidup dan berkontribusi pada masyarakat. Dalam konteks mahasiswa, aktualisasi diri sering kali diwujudkan melalui pengembangan keterampilan akademik, keterlibatan sosial, dan pencapaian prestasi yang sesuai dengan nilai dan tujuan pribadinya. Aktualisasi diri juga melibatkan kemampuan untuk mengenali dan menghadapi tantangan sebagai bagian dari pertumbuhan pribadi.

TikTok menjadi manifestasi *platform* media sosial yang sangat populer, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa. TikTok menyediakan berbagai konten yang bersifat edukatif, motivasional, dan inspiratif yang dapat memperluas wawasan mahasiswa (Sari, et al., 2021). Konten seperti tips belajar efektif, motivasi karier, dan pengembangan diri

sering kali menjadi sumber dorongan positif bagi mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, TikTok juga menjadi *platform* untuk menampilkan hasil karya atau proyek mahasiswa, yang pada gilirannya membantu mereka untuk merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam mencapai tujuan akademik maupun non-akademik (Doni, et al., 2022).

Riset sebelumnya telah memberikan banyak kontribusi dalam penelitian tentang kualitas tidur. Pada riset yang diimplementasikan oleh Zhang, Wang, dan Li (2021) menggambarkan bahwa TikTok mampu meningkatkan motivasi belajar melalui konten pendek yang informatif dan interaktif. Mahasiswa merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan cara yang kreatif. Selaras dengan studi itu, Rahman, Nisa, dan Putra (2022) menggambarkan bahwa mahasiswa yang sering mengonsumsi konten inspiratif di TikTok memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi untuk mengejar tujuan akademik mereka dibandingkan mahasiswa yang tidak menggunakan platform ini.

Li dan Chen (2022) juga menjalankan sebuah riset dengan luaran yang menunjukkan kontribusi TikTok dalam memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengekspresikan diri dan mengeksplorasi potensi kreatif mereka, yang berkontribusi pada peningkatan aktualisasi diri. Selaras dengan luaran riset tersebut, Martinez (2023) turut menggambarkan bahwa kontribusi TikTok yang mampu menjadi media yang efektif untuk membantu mahasiswa menampilkan karya seni atau proyek pribadi, yang merupakan salah satu cara untuk mencapai aktualisasi diri.

Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk melakukan ekspansi wawasan tentang implikasi TikTok terhadap motivasi dan aktualisasi diri pada mahasiswa, serta mengidentifikasi hambatan apa saja yang perlu diatasi sehingga mahasiswa tetap dapat menyerap TikTok untuk menunjang masa depannya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk kajian pustaka yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berperan dalam kualitas tidur pada mahasiswa tingkat akhir. Kajian Pustaka ini mengadopsi kepemilikan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis literatur yang relevan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai implikasi TikTok terhadap motivasi dan aktualisasi diri pada mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena kemampuan untuk memberikan wawasan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan topik, serta memungkinkan peneliti untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi dalam kualitas tidur individu. Menurut Cresswell (2016)

kajian pustaka merupakan ringkasan tertulis yang berisi teori dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, atau dokumen lain. Kajian pustaka juga berfungsi untuk mengorganisasi sumber-sumber tersebut ke dalam topik dan dokumen yang relevan dengan penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi dan seleksi literatur yang relevan dengan topik. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan berbagai kata kunci seperti "Dampak TikTok pada Mahasiswa", "Kontribusi TikTok terhadap Motivasi", "Kontribusi TikTok terhadap Aktualisasi Diri", dan "Pengembangan Diri Mahasiswa". Literatur yang digunakan sebagian besar berasal dari artikel jurnal internasional dan lokal yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir, untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh tetap relevan dengan perkembangan terkini yang selaras dengan fenomena mahasiswa tingkat akhir (Sugiyono, 2016). Pencarian dilakukan melalui *platform-platform database* akademik seperti *Google Scholar*, JSTOR, dan ScienceDirect. Literasi yang relevan dengan topik ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang mempertimbangkan kualitas penelitian dan relevansinya terhadap aspek motivasi dan aktualisasi diri.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur yang dianalisis. Tahap pertama adalah identifikasi tema yang terkait kualitas tidur pada mahasiswa tingkat akhir, serta kontribusi variabel lain dalam kualitas tidur. Analisis ini merujuk pada konsep yang dikembangkan oleh Braun dan Clarke (2006) yang mempersepsikan bahwa analisis tematik sebagai metode fleksibel untuk meninjau data secara sistematis guna menemukan pola yang bermakna, tanpa bergantung pada teori atau kerangka spesifik. Terdapat beberapa tahapan dalam analisis tematik pada konsep ini yaitu dimulai dengan familiarisasi dengan data, pembuatan kode awal, pencarian tema, peninjauan tema, pendefinisian dan penamaan tema, kemudian pelaporan.

Sebagai kajian literatur, penelitian ini tidak memerlukan instrumen pengumpulan data seperti kuisioner atau wawancara, melainkan menggunakan dokumen tertulis sebagai sumber data utama. Dengan demikian, kajian ini tidak menguji hipotesis atau variabel tertentu secara eksperimental, tetapi lebih pada analisis naratif dan sintesis untuk memberikan wawasan teoritis yang lebih mendalam (Cresswell, 2016).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses pengumpulan data dalam kajian ini dilakukan dengan menggunakan metode kajian pustaka yang sistematis. Kajian pustaka ini mengandalkan berbagai sumber literatur yang relevan dengan tema utama penelitian, yaitu implikasi TikTok terhadap motivasi mahasiswa dan implikasi TikTok terhadap aktualisasi diri. Sumber-sumber yang digunakan mencakup artikel jurnal, buku, laporan penelitian, serta publikasi lain yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2019-2024).

Untuk memastikan relevansi dan kualitas data yang diperoleh, proses pengumpulan literatur dilakukan secara mendalam dengan mencari artikel-artikel melalui *database* akademik yang terpercaya, seperti Google Scholar, JSTOR, dan ScienceDirect. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel antara lain: "Dampak TikTok pada Mahasiswa", "Kontribusi TikTok terhadap Motivasi", "Kontribusi TikTok terhadap Aktualisasi Diri", dan "Pengembangan Diri Mahasiswa". Proses ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana kontribusi tiktok terhadap motivasi dan aktualisasi diri pada mahasiswa.

Kajian ini dilakukan dengan mengkaji literatur yang diterbitkan dalam rentang waktu antara tahun 2019 hingga 2024. Waktu penelitian dipilih berdasarkan keterbaruan penelitian terkait implikasi TikTok terhadap motivasi dan aktualisasi diri. Mengingat tema penelitian yang bersifat global, penelitian ini tidak terbatas pada satu wilayah geografis tertentu.

Analisis data dalam penelitian ini mengidentifikasi beberapa tema penting terkait dengan kontribusi beberapa variabel terhadap kualitas tidur. Tabel berikut menggambarkan temuan utama yang dihasilkan dari kajian pustaka tersebut, mengacu pada berbagai literatur yang relevan.

Tabel 1. Temuan Utama dalam Implikasi TikTok terhadap Motivasi dan Aktualisasi Diri

No	Tema	Penjelasan	Sumber
1	Percaya Diri	TikTok dapat memberikan kesempatan kepada pengguna aplikasi tiktok untuk mengekspresikan diri, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan mendapatkan pengakuan dari pengguna lain. Hal ini pada akhirnya dapat memperkuat rasa kepercayaan individu diluar dunia digital.	Novitasari & Setyawati (2023) Doni, Oktisaputri, Lara,

			Wea, & Papahang (2022)
2	Rasa Memiliki	Fitur ' <i>likes</i> ' dan komentar yang ada pada TikTok dapat memberikan individu rasa kasih sayang yang cukup	Hafiidh, Silviana, & Sugandi (2023) Chotimah & Hardiansyah (2023)
3	Harga Diri	Peningkatan harga diri ditunjukkan ketika mahasiswa mendapatkan banyak <i>likes</i> , banyak komentar pada video yang diunggah ke media sosial Tiktok. Mahasiswa merasa berharga di mata orang lain sehingga muncul perasaan lebih baik dan sukses	Abdillah & Maika (2023)
4	Aktualisasi Diri	Penggunaan TikTok yang mudah mendapatkan atensi sangat cocok untuk memenuhi berbagai kebutuhan pada mahasiswa mulai kebutuhan fisiologis, keamanan dan keselamatan, rasa memiliki, penghargaan, dan aktualisasi diri	Hafiidh, Silviana, & Suganda (2023) Yurliana, Saleh, & Azman (2022)

Dari hasil analisis literatur, ditemukan bahwa terdapat implikasi TikTok terhadap motivasi dan aktualisasi pada mahasiswa terutama pada tingkat kepercayaan diri, rasa memiliki, dan harga dirinya. Sebagai rujukan, temuan dari Doni et al. (2022) memberikan visualisasi bahwa individu lebih dapat berpikir positif, setelah mahasiswa membuat video tersebut mereka juga merasa terhibur dengan dibuatnya video. Hal ini karena, mereka lebih dapat membuka pikiran mereka yang ternyata, bahwa masih banyak hal-hal positif yang masih dapat mereka syukuri. Selain itu (Novitasari & Setyawati, 2023).

Selain itu, dalam temuan yang diungkapkan oleh Chotimah dan Hardiansyah (2023) serta Hafiidh, et al. (2023) memandang dan memberikan sorotan pada individu yang menggunakan TikTok cenderung terpenuhi rasa akan kasih sayangnya, hal tersebut tergambarkan dari Fitur '*likes*' dan komentar yang ada pada TikTok. Kemudian, Mahasiswa merasa berharga di mata orang lain ketika mahasiswa mendapatkan banyak *likes*, banyak komentar pada video yang

diunggah ke media sosial Tiktok sehingga muncul perasaan lebih baik dan sukses (Abdillah & Maika, 2023).

Merujuk pada hasil analisis data, TikTok sebagai *platform* paling marak diimplementasikan oleh para mahasiswa memiliki keurgensian berupa dukungan untuk pertumbuhan positif mahasiswa secara mental, emosional, dan intelektual. Selain itu, TikTok juga menyediakan peluang besar bagi mahasiswa untuk mencapai aktualisasi diri melalui ekspresi kreatif, kolaborasi dengan komunitas global, dan eksplorasi potensi pribadi. Hal ini selaras dengan studi yang dilakukan Zhang, *et. al.* (2021) bahwa TikTok dapat berfungsi sebagai media edukasi yang meningkatkan motivasi mahasiswa melalui konten yang menarik dan interaktif. Dalam penelitian ini, mahasiswa melaporkan bahwa tutorial singkat, diskusi tema akademik, dan konten motivasional yang dibagikan melalui TikTok membantu mereka lebih semangat untuk belajar .

Penelitian ini memiliki keselarasan pada studi lain yang digeneralisir oleh Li dan Chen (2022) yang menggambarkan bahwa TikTok dapat memperbesar potensi mahasiswa mengekspresikan diri, menampilkan kreativitas, dan menunjukkan potensi unik mereka. Dalam konteks ini, TikTok memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mencapai aktualisasi diri melalui konten-konten yang mencerminkan minat dan bakat mereka.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut merupakan pembahasan mengenai implikasi TikTok terhadap Motivasi dan Aktualisasi Diri.

1. Peran TikTok dalam Meningkatkan Motivasi Mahasiswa

Era digitalisasi membawa perkembangan TikTok yang signifikan tidak hanya sebagai *platform* hiburan tetapi juga edukatif. Dengan format video singkat yang interaktif, TikTok memungkinkan penyampaian pesan yang cepat, menarik, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Konten edukatif seperti trik belajar cepat, motivasi menghadapi ujian, dan pengalaman sukses akademik dari berbagai pengguna dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih fokus pada tujuan pendidikan mereka. Dalam konteks ini, TikTok berfungsi sebagai media yang merangsang rasa ingin tahu dan semangat belajar, sehingga menciptakan dorongan internal untuk mencapai hasil yang lebih baik.

TikTok juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Banyak kreator yang berbagi tips, panduan, dan sumber belajar yang memudahkan mahasiswa untuk memahami materi yang sulit. Melalui video yang

mudah dipahami, mahasiswa dapat mengakses informasi baru dengan cara yang lebih santai namun efektif. Penggunaan hashtag yang relevan seperti *#StudyTips* atau *#BelajarOnline* juga membantu mahasiswa menemukan konten yang mendukung kebutuhan akademik mereka. Dengan cara ini, TikTok tidak hanya meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri mereka untuk menghadapi tantangan akademik.

TikTok juga berperan dalam membangun motivasi berprestasi di kalangan mahasiswa. Melalui platform ini, mahasiswa dapat berbagi pencapaian mereka, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, kepada komunitas yang lebih luas. Hal ini menciptakan budaya saling mendukung dan apresiasi, yang mendorong mahasiswa lain untuk mengikuti jejak kesuksesan yang serupa. Misalnya, mahasiswa yang membagikan video tentang keberhasilan menyelesaikan penelitian atau memenangkan lomba dapat menginspirasi orang lain untuk berusaha lebih keras dalam mencapai tujuan mereka. Lingkungan seperti ini dapat menciptakan ekosistem positif yang memacu motivasi untuk terus berprestasi.

2. Peran TikTok terhadap Mencapai Aktualisasi Diri Mahasiswa

Jelmaan TikTok sebagai manifestasi ruang yang signifikan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi dan mengungkapkan diri mereka secara kreatif. Dalam proses aktualisasi diri, mahasiswa membutuhkan platform yang dapat mendukung mereka mengenali potensi, mengeksplorasi minat, dan menyalurkan aspirasi yang sejalan dengan nilai dan tujuan hidup mereka. TikTok menawarkan peluang ini melalui fitur-fitur interaktif yang memungkinkan mahasiswa membuat, berbagi, dan mengapresiasi konten yang relevan dengan bakat atau tujuan pribadi mereka. Dengan berbagi karya atau ide melalui TikTok, mahasiswa dapat menunjukkan kepada dunia siapa mereka dan apa yang ingin mereka capai.

Banyak mahasiswa yang memanfaatkan TikTok untuk menampilkan keahlian tertentu, seperti seni, musik, memasak, atau olahraga. Melalui proses ini, mereka tidak hanya mengembangkan kemampuan tetapi juga membangun kepercayaan diri dalam menunjukkan hasil karya mereka kepada audiens yang lebih luas. Mahasiswa yang berbakat dalam seni lukis, misalnya, dapat menggunakan TikTok untuk memamerkan proses kreatif mereka dan menerima umpan balik yang membangun. Hal ini memberikan rasa pencapaian yang penting

dalam proses aktualisasi diri, karena mereka merasa dihargai dan didukung oleh komunitas yang menghargai nilai-nilai mereka.

TikTok juga berperan dalam membantu mahasiswa memperkuat identitas pribadi mereka. Dalam perjalanan aktualisasi diri, mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam menemukan apa yang benar-benar mereka sukai atau yakini. TikTok menjadi tempat di mana mereka dapat bereksperimen dengan berbagai ide dan menemukan komunitas yang memiliki minat serupa. Sebagai contoh, mahasiswa yang tertarik pada isu lingkungan dapat membuat konten yang berfokus pada edukasi lingkungan, sehingga mereka tidak hanya mengungkapkan diri tetapi juga memengaruhi orang lain untuk peduli terhadap hal yang sama.

Secara keseluruhan, implikasi TikTok terhadap motivasi dan aktualisasi diri pada mahasiswa memberikan luaran dengan tergambarkannya kepercayaan diri yang meningkat, munculnya rasa memiliki, dan meningkatnya harga diri. TikTok sangat berperan sebagai media edukatif dalam pondasi masa depan mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

TikTok sebagai platform media sosial memiliki implikasi signifikan terhadap motivasi dan aktualisasi diri mahasiswa. Dalam aspek motivasi, TikTok berperan sebagai sumber inspirasi melalui konten edukatif, motivasional, dan interaktif yang mendorong semangat belajar dan berprestasi. Fitur-fitur kreatif TikTok mempermudah mahasiswa untuk menemukan metode pembelajaran yang menarik, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses akademik. Di sisi lain, TikTok juga menjadi ruang untuk aktualisasi diri, di mana mahasiswa dapat menyalurkan bakat, minat, dan aspirasi mereka kepada audiens yang lebih luas. Melalui ekosistem yang mendukung, mahasiswa dapat mengekspresikan identitas mereka, berbagi pengalaman, dan menerima umpan balik yang membangun, sehingga memperkuat rasa percaya diri dan pencapaian diri. Namun, dampak positif ini sangat bergantung pada penggunaan yang bijak dan strategis. Jika digunakan secara produktif, TikTok dapat menjadi alat pengembangan diri yang signifikan, mendukung mahasiswa dalam meraih potensi terbaik mereka baik secara akademik maupun personal. Oleh karena itu, pemanfaatan TikTok sebagai media pendukung motivasi dan aktualisasi diri perlu terus dieksplorasi dan dioptimalkan untuk memberikan dampak yang maksimal bagi generasi muda.

Saran yang dapat diberikan merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan adalah dalam implementasi TikTok secara tepat sasaran untuk mencapai aktualisasi diri, mahasiswa

sebaiknya fokus pada konten yang mendukung pengembangan diri, seperti edukasi, kreativitas, dan inspirasi. Pilih dan buat konten yang relevan dengan minat atau tujuan pribadi, sehingga TikTok menjadi media ekspresi yang membangun identitas positif. Manfaatkan fitur komunitas untuk bergabung dengan kelompok yang memiliki minat serupa, guna memperluas jaringan dan mendapatkan umpan balik konstruktif. Selain itu, atur waktu penggunaan TikTok agar tidak mengganggu prioritas akademik atau produktivitas. Literasi digital juga penting untuk menyaring konten yang kurang bermanfaat. Dengan pendekatan yang bijak, TikTok dapat menjadi alat strategis bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi dan mencapai aktualisasi diri secara maksimal. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi dampak penggunaan TikTok pada aspek spesifik seperti pengembangan keterampilan profesional, pembentukan identitas digital, atau pengaruhnya terhadap kesehatan mental mahasiswa. Penelitian kuantitatif yang mengukur hubungan langsung antara durasi penggunaan TikTok dengan pencapaian akademik juga dapat menjadi fokus. Selain itu, studi komparatif antara TikTok dan platform lain dalam mendukung pengembangan diri mahasiswa akan memberikan wawasan lebih luas tentang efektivitas platform ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, R., & Maika, W. F. (2023). Harga Diri dan Perilaku Narsisme pengguna TikTok pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8328043>
- Aminah, S., Setiawan, B., & Ardiansyah, T. (2023). Exploring Creative Potential through TikTok: Insights into Self-Actualization Among Youth. *Journal of Social Media Research*, 7(1), 90–105.
- Arman, Pramono, R., & Supardi. (2022). Analisis Motivasi, Kompensasi Dan Kompetensi Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pt Adhiyasa Bangkinang Kabupaten Kampar. *Menara Ilmu*, 16(2), 137–148. <https://doi.org/10.31869/mi.v16i2.3238>
- Awahatillah, P. A., Ningtyas, J. D. A., Purwanti, I., & Mutmainah, I. (2023). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Fokus Belajar Mahasiswa (Prodi Perbankan Syariah) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Jurnal Sahmiyya*, 2(2), 332–340.
- Ayuni, K. N. Q., Jayanti, K., & Farida, N. (2023). Pengaruh Konten Vlog Reizuka Ari “A Day In My Life” Di Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Followersnya. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(1), 74–86. <https://jurnal.akmrtv.ac.id/index.php/jk/article/view/321/175>
- Chotimah, C., & Hardiansyah, E. (2023). Hubungan Antara Aktualisasi Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Komunitas Teater. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(3), 199. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i3.12141>
- Cresswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi*

Ketiga). Pustaka Pelajar.

- Doni, A. M. D., Oktisaputri, E., Lara, Wea, B., & Papahang, J. E. (2022). Utilizing the TikTok Application to Increase Confidence in Late Teenagers to Late Adults. *Education and Social Science Review*, 3(1), 42–47.
- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2021). *From Expectancy-Value Theory to a Motivational Systems Framework*. *Educational Psychologist*, 56(3), 125–146.
- Febrina, R. I., Iriany, I. S., & Firdaus, F. S. (2023). Motif Penggunaan Media Sosial Tiktok Bagi Mahasiswa di Kabupaten Garut. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*, 9(2), 305–322.
- Hafiidh, M., Silviana, & Sugandi. (2023). Aktualisasi diri Remaja Kota Balikpapan. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 25–34.
- Haryanto, M., Sidauruk, A. C., Hendy, Y. B., Sabailaket, J. A., Purba, D. R., & Handoyo, E. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa di Yogyakarta. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 330–341. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v3i2.7213>
- Hernandez, L., & Lopez, M. (2023). *Social Media Challenges as a Tool for Educational Motivation: A Case Study of TikTok*. *Media and Education Journal*, 41(2), 150–170.
- Komaraju, M., Karau, S. J., & Schmeck, R. R. (2020). *Motivational Traits and Academic Performance: A Review of Current Perspectives*. *Educational Psychology Review*, 32(1), 45–63.
- Li, Y., & Chen, Z. (2022). *TikTok and Self-Actualization: A New Avenue for Personal Expression Among University Students*. *Social Media Studies*, 11(4), 305–320.
- Maida, M., Triana, N. Y., & Andini, A. (2024). Hubungan Penggunaan Aplikasi TikTok dengan Tingkat Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 3409–3417. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Martinez, A. (2023). Digital Platforms and Self-Actualization: The Role of TikTok in Creative Student Engagement. *Technology and Society*, 28(2), 95–120.
- Maslow, A. H. (1943). *A Theory of Human Motivation*. *Psychological Review*, 50(4), 370–396.
- Novitasari, T. N., & Setyawati, S. P. (2023). Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri. *Prosiding SEMDIKJAR*, 6, 314–321. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/3667%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/3667/2438>
- Parhan, M., Khaerunnisa, A., Umar, M. S., & Hanifa, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Muslim UPI. *HIKMAH*, 16(1), 113–130.
- Pellondou, P. M., & Rusdi, F. (2021). Aktualisasi Diri Generasi Milenial Melalui Aplikasi TikTok. *Koneksi*, 5(2), 387. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10388>

- Rahman, A., Nisa, F. A., & Putra, D. A. (2022). *TikTok as a Learning Platform: Enhancing Students' Motivation Through Creative Content*. *Journal of Educational Technology*, 19(3), 215–229.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Harlow Pearson Education.
- Sarah, C. A., Batubara, D. R. P. L., Nurhasanah, N., Amalia, Y., & Nurhalizah, Z. (2024). Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Medan. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1(4), 700–704.
- Sari, D. M., Madyan, & Mahendra, A. (2021). Fenomena Penggunaan TikTok Pada Mahasiswa UIN Shulthan Thaha Saifuddin Jambi. *JIGC: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 5(2), 117–137.
- Setiawan, H., Oktaviana, H., Andawas, F. D. D., Zulkarnaen, M. N., & Saripah, W. (2022). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Dimensi2*, 2(1). <https://doi.org/10.33503/prosiding.v4i01.3607>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Wong, P. T. P. (2023). *Self-Actualization: The Pursuit of Personal Growth and Fulfillment*. *Journal of Humanistic Psychology*, 63(2), 112–125.
- Yurliana, Saleh, R., & Azman, Z. (2022). Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Wujud Aktualisasi Diri Didunia Maya (Studi Pada Pengguna Aplikasi Tiktok Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK*, 7(1), 1–12.
- Zhang, J., Wang, S., & Li, C. (2021). *The Role of TikTok in Promoting Student Engagement and Motivation in Learning*. *Educational Media International*, 58(1), 65–78.